

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Corporate atau perusahaan merupakan suatu badan usaha yang menghasilkan jasa dan produk dengan beberapa tanggung jawab yang harus dilaksanakan, kegiatan usahanya selain untuk mendapatkan keuntungan maupun profitabilitas yang tinggi juga harus memperhatikan hubungan baik dengan alam serta manusia. Suatu pencapaian dalam perusahaan tidak hanya dilandaskan atas kinerja keuangannya saja akan tetapi ada pula aspek lain yang perlu diperhatikan yaitu tanggung jawab untuk memberikan yang terbaik terhadap investor ataupun *stakeholder* diperusahaan.<sup>1</sup>

Sebuah perseroan disamakan layaknya seorang manusia yang memiliki tanggung jawab pada lingkungan dalam menjalani kehidupannya sehari-hari, dengan demikian perseroan memiliki berbagai kewajiban yang harus dipenuhi dan dilaksanakan agar kehidupan perusahaan dan manusia yang terkait di dalamnya dapat terus berlanjut, hal ini yang juga memicu adanya *corporate social Responsibility*, yang didalamnya merupakan bentuk kerjasama antara segala *stakeholder* yang secara langsung maupun tidak langsung berinteraksi dengan perusahaan untuk menjamin keberlangsungan perusahaan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Agoes, Sukrisno dan I Cenik Andana, *Etika Bisnis dan Profesi*, 2014 Edisi revisi, (Jakarta: Salemba Empat) Hlm.90

<sup>2</sup> Gunawan Widjaya, *Resiko Hukum & Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*, 2008 (Jakarta: Forum Sahabat) Hlm.8-9.

Pembahasan mengenai CSR tersebut tidak hanya berkembang di ekonomi konvensional, tetapi juga berkembang di ekonomi islam, hal ini dibuktikan dengan banyaknya perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah di dalam kegiatan bisnisnya, salah satunya adalah prinsip dalam melakukan pelaporan kinerja sosial yang dilakukan perusahaan menggunakan indeks ISR yaitu standar pelaporan kinerja sosial berdasarkan prinsip syariah yang dilaporkan dalam laporan tahunannya. Di dalam islam sendiri pembahasan mengenai tanggungjawab sosial ini sudah ada di dalam Al-Quran Al.Baqarah ayat 77:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ  
وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ ۖ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ ۖ  
وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ ۖ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ ۖ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا ۖ وَالصَّابِرِينَ  
فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

“kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan kearah barat, tetapi kebajikan itu ialah orang yang beriman kepada Allah, hari kiamat, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kearabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang dalam perjalanan, peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya yang melaksanakan shalat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kemiskinan, penderitaan dan pad amasa peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang takwa”<sup>3</sup>

Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan dan likuiditas yang tinggi dengan kapitalisasi pasar dan juga prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus dalam pasar modal sering dikenal dengan sebutan indeks LQ45, dimana di dalam indeks tersebut berisikan 45 emiten yang telah melalui seleksi dengan

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, Al-Quran, (Bandung: Syamil,2004).Hlm.21

kriteria diatas. Disamping itu seiring perkembangan perusahaan yang berbasis syariah dibentuklah yang namanya *Jakarta Islamic Index (JII)* yang terdiri dari 30 perusahaan syariah yang tercatat di bursa efek Indonesia dengan kriteria yang telah ditentukan, kedua indeks diatas memiliki persamaan kriteria yaitu memiliki kinerja perusahaan yang bagus tetapi jika dalam indeks JII emitennya harus sesuai dengan prinsip syariah. Selain itu perusahaan perusahaan yang masuk ke dalam JII diharapkan dapat pula melakukan penyajian laporan tahunan yang bisa memberikan manfaat pada *stakeholder* muslim.

**Gambar1.1**  
**Rata-Rata Pengungkapan ICSR Perusahaan LQ45 Terdaftar Di JII**



Sumber: diolah oleh penulis 2021

Grafik diatas merupakan pengungkapan ICSR yang dilakukan menggunakan ISR dan dapat diketahui bahwasanya ICSR mengalami peningkatan dari tahun 2010 sampai tahun 2019 dengan nilai pengungkapan pada tahun ini mencapai rata-rata 20,4% dari perusahaan LQ45 yang terdaftar di JII. Dalam pengungkapan ini diharapkan perusahaan sesuai dengan prinsip sesuai syariah dan tidak hanya berorientasi pada aspek material saja tetapi juga pada aspek spriritual perseroan tersebut.

Disamping tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sudah terpenuhi, salah satu indikator untuk melihat kinerja suatu perusahaan bisa menggunakan ukuran perusahaan. Hal ini bisa dilakukan karena dengan ukuran perusahaan dapat menunjukkan besar ataupun kecilnya asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, selain itu dengan indikator ini juga berdampak pada kegiatan operasional perusahaan yang akan mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Perseroan yang mempunyai kondisi skala perusahaan besar akan lebih banyak memberikan informasi mengenai laporan tahunannya, dikarenakan banyak aset yang perlu dilaporkan, hal ini akan sangat berguna bagi para *stakeholder* untuk menilai kinerja usahanya sekaligus untuk membuat keputusan kedepannya.

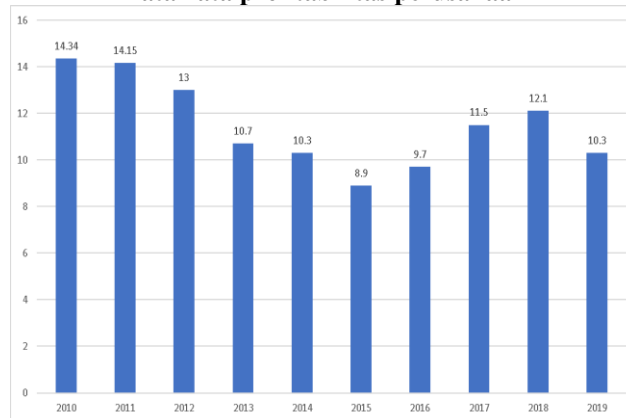
Kinerja perusahaan sendiri dapat dilihat pada dua hal yaitu kinerja keuangan dan juga kinerja non keuangan, dimana kinerja non keuangan bisa dilihat dari ICSR perusahaan sedangkan untuk melihat kinerja keuangan menggunakan analisis profitabilitas yang terdapat dalam laporan tahunannya, profitabilitas sendiri merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam suatu presentase. Profitabilitas dapat dinilai dengan *Return On Asset*, yaitu suatu rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan dalam efisiensi manajemen perusahaan<sup>4</sup>. presentase ROA menunjukkan produktivitas di dalam perusahaan, dimana semakin tinggi presentase nya maka membuktikan

---

<sup>4</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* Edisi Pertama Cetakan Kelima, 2007, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. Hlm.40

keadaan kinerja keuangan perusahaan tidak mengalami masalah begitupun sebaliknya.

**Gambar 1.2**  
**Rata-rata profitabilitas perusahaan**



Sumber: diolah penulis pada 2021

Dari gambar tersebut dapat dilihat profitabilitas perusahaan mengalami penurunan di tahun 2015 tetapi pada tahun berikutnya mengalami peningkatan, berdasarkan data dan sedikit penjelasan mengenai kinerja perusahaan diatas, maka penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* dan ukuran perusahaan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan LQ45 yang terdaftar di JII.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan adanya perkembangan pelaksanaan ICSR pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di JII dimana emiten-emiten ini merupakan perusahaan yang dapat menyajikan informasi lebih banyak. Selain itu berdasarkan data profitabilitas yang mengalami perubahan naik dan turun di setiap tahunnya. Maka penulis ingin mengetahui apakah dari meningkatnya ICSR dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh pada profitabilitas perusahaan tersebut.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh ICSR (*Islamic Corporate Social Responsibility*) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh ICSR (*Islamic Corporate Social Responsibility*) dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh yang positif dan signifikan ICSR (*Islamic Corporate Social Responsibility*) terhadap tingkat profitabilitas di perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh yang positif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap tingkat profitabilitas di perusahaan
3. Untuk menganalisis pengaruh ICSR (*Islamic Corporate Social Responsibility*) dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai signifikansi antara lain;

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menambahkan wawasan, informasi bagi mahasiswa dan bisa menerapkan teori yang ada dalam dunia kerja nantinya.

2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan menambah pemahaman yang lebih dan bisa menghilangkan keraguan tentang hukum-hukum yang sesuai dengan syariah terutama tentang tingkat profitabilitas yang dihubungkan dengan ICSR
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi perusahaan dan menjadi referensi untuk mengambil kesimpulan yang berhubungan mengenai tingkat profitabilitas.
4. Dengan adanya penelitian ini mendorong untuk dilakukan penelitian dan juga pembahasan lebih dalam lagi mengenai CSR yang sesuai dengan prinsip syariah.
5. Dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan profitabilitas yang sesuai dengan prinsip prinsip Syariah.

#### **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup pada penelitian ini membahas tentang tingkat profitabilitas dengan indikator dari tingkat *Retrun on Asset* (ROA), kemudian membahas mengenai pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dalam perusahaan sebagai salah satu variabel yang berhubungan dengan tingkat profitabilitas menggunakan indikator pada ISR, selanjutnya pada ukuran perusahaan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan. penelitian ini dilakukan dengan sampel yang diambil yaitu perusahaan LQ45 yang terdaftar di JII periode 2010-2019. Sedangkan keterbatasan pada penelitian ini adalah data yang digunakan yaitu mulai tahun 2010-2019 dan

juga pada perusahaan yang memiliki *annual report* pada tahun yang telah ditentukan

## G. Penegasan Istilah

Berikut beberapa penjelasan dari penelitian dengan tujuan bisa digunakan alat untuk mempermudah pemahaman pembaca:

### 1. Definisi Konseptual

- a. *Islamic Corporate Social Responsibility*(ICSR) merupakan bentuk tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan dengan dimensi pada ekonomi dalam islam, hukum islam, etika islam, dan filantropi islam berdasarkan nilai-nilai keislaman yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist<sup>5</sup>.
- b. Ukuran Perusahaan yaitu suatu pengukuran yang dapat menyatakan kondisi besar atau kecilnya suatu perusahaan, dalam mengetahui ukuran perusahaan ada berbagai cara yang dapat digunakan yaitu dengan melihat; total aktiva, total penjualan, ataupun dengan kapitalisasi pasar.<sup>6</sup>
- c. Profitabilitas merupakan suatu hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan, pengukuran profitabilitas bertujuan untuk menunjukkan tingkat efektifitas

---

<sup>5</sup> Yusuf Yasir, Muhammad, *Islamic Corporate Social Responsibility*, (Depok:Kencana,2017) Hlm.24

<sup>6</sup> Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal*,(Bandung : Pustaka Setia, 2013) Hlm.140



manajemen secara menyeluruh dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimiliki secara keseluruhan maupun modal pribadi<sup>7</sup>.

## 2. Definisi Operasional

- a. Dalam melakukan pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* pada perusahaan perlu dilakukan menggunakan indeks *Islamic Social Reporting (ISR)* untuk mendapatkan laporan pertanggung jawaban perusahaan yang akuntabilitas, transparansi dan yang paling penting sesuai dengan prinsip syariah yaitu spiritual dan moral<sup>8</sup>
- b. Penilaian pada ukuran perusahaan menggunakan total asset yang dimiliki dapat menggambarkan keadaan di dalamnya jika asset yang dimiliki perusahaan tersebut maka dapat dikatakan memiliki skala yang besar<sup>9</sup>.
- c. Penilaian profitabilitas menggunakan *Retrun On Asset* dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, hal ini bisa digunakan sebagai informasi mengenai bagaimana efisiensi manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba yang akan dibutuhkan oleh *stakeholder*.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Horne, J.C.V dan Machhowicz,J.M., *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Fundamental of Financial Management*,(Jakarta:Salemba Empat,2005)Hlm.30.

<sup>8</sup> Arsy,A.R, Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Retrun On Asset, 2015,*Jurnal Universitas Islam Bandung*.

<sup>9</sup> Putri et.d, Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas, *Jurnal STIE MDP*, NO. 3 Vol.1 2014 Hlm.1-15

<sup>10</sup> Marcus, A.J. et.al, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, (Jakarta:Erlangga,2008) Hlm.57.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika dalam penelitian ini dibagi kedalam beberapa bab yaitu:

BAB I: Pendahuluan memuat tentang latarbelakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: Landasan Teori dimana dalam bab ini menjabarkan mengenai landasan teori yang digunakan sebagai dasar dan juga acuan dalam penelitian, terdapat penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan juga hipotesis

BAB III: Metode Penelitian hal ini bersangkutan dengan penguraian tentang model penelitian, variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan juga metode analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian didalam bab ini berisikan mengenai deskripsi data dan juga pengujian hipotesis.

BAB V: Pembahasan yang mencakup tentang menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan penelitian dan juga menjelaskan hasil penelitian.

BAB VI: Penutup dimana mencakup dua hal pokok yaitu kesimpulan dan juga saran.